

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antijamur ekstrak etanol daun cincau hijau rambat (*Cyclea barbata Miers*) terhadap jamur *Candida albicans*. Daun cincau hijau rambat mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin dan steroid. Penelitian ini bersifat eksperimental. Metode ekstraksi yang digunakan yaitu maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 70% dan diperoleh hasil rendemen sebesar 19,74%. Uji antijamur dilakukan dengan metode sumuran dengan variasi konsentrasi yaitu 20%, 40%, 60% dan 80%. Kotrol positif yang digunakan ialah tablet ketokonazol 200 mg sedangkan kontrol negatif menggunakan CMC Na. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada konsentrasi 20% tidak mampu menghambat pertumbuhan *Candida albicans* yaitu dengan rata-rata diameter 0 mm, konsentrasi 40% memiliki rata-rata diameter zona hambat sebesar 2,25 mm, konsentrasi 60% memiliki rata-rata diameter zona hambat sebesar 6,70 mm, konsentrasi 80% memiliki diameter zona hambat sebesar 9,56 mm. sedangkan pada uji IC50 diperoleh hasil 55,4%, artinya pada konsentrasi 55,4% merupakan konsentrasi optimum untuk menghambat pertumbuhan jamur sebesar 50%.

**Kata Kunci** : Daun cincau hijau rambat (*Cyclea varbata Miers*), Difusi sumuran, Ketokonazol, Antijamur, *Candida albicans*.

### ***ABSTRACT***

This study aims to determine the antifungal activity of the ethanol extract of Cincau grass leaves (*Cyclea barbata* Miers) against the fungus *Candida albicans*. Green Cincau grass leaves contain compounds of alkaloids, flavonoids, saponins, tannins and steroids. This research carried out is experimental. The extraction method used is maceration using 70% ethanol solvent and the yield is 19.74%. The antifungal test was carried out using the well method with various concentrations of 20%, 40%, 60% and 80%. The positive control used was 200 mg ketoconazole while the negative control used CMC Na. The test results showed that at a concentration of 20% was unable to inhibit the growth of *Candida albicans* with an average diameter of 0 mm, a concentration of 40% had an average diameter of the inhibition zone of 2.25 mm, a concentration of 60% had an average diameter of the inhibition zone of 6.70 mm, 80% concentration had an inhibition zone diameter of 9.56 mm. while the IC50 test results obtained 55.4%, meaning that at a concentration of 55.4% is the optimum concentration to inhibit fungal growth by 50%.

***Keywords*** : *Green grass jelly (Cyclea varbata Miers) leaves, Diffusion pits, Ketoconazole, antifungal, Candida albicans.*